

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan data dalam suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak. Fenomena tersebut dikaji menggunakan sudut pandang yang utuh dan dijelaskan dalam bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Jadi dalam analisis data ini, penulis menyajikan data berupa kata-kata yang penulis dapatkan ketika wawancara serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, setelah itu penulis berusaha menggabungkan keduanya dan menyesuaikan dengan teori-teori yang penulis peroleh. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan standar penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang mana difokuskan pada dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Pakem karena pada tahun 2019 ada 24 pasangan yang menikah di bawah usia 19 tahun dari 56 pasangan yang melakukan pernikahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ini sebagai tempat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, khususnya kepala desa Pakem sebagai pemimpin kesejahteraan desa, sekretaris Desa Pakem, pegawai KUA Sukolilo, modin Desa Pakem, sebagian orang tua yang anaknya menikah di bawah usia 19 tahun dan anak yang melakukan pernikahan sebelum usia 19 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data ialah data yang di dapatkan dari sebuah penelitian yang bersumber dari sumber utama berupa kata-kata serta data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai

dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil perspektifnya sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti, sehingga lebih menyenangkan untuk dijadikan narasumber

Sehubung dengan wilayah yang dijadikan sebagai penelitian, maka sumber utama yang diambil oleh peneliti dengan melakukan sebuah wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

1. Kepala Desa Pakem sebagai penanggung jawab dan yang menopang kokoh kemajuan serta kesejahteraan desa
2. Sekretaris Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati
3. Modin Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati
4. Pegawai KUA Sukolilo II Kabupaten Pati
5. 5 orang tua yang anaknya menikah di bawah usia 19 tahun pada tahun 2019
6. 5 anak yang melakukan pernikahan sebelum usia 19 tahun pada tahun 2019

Sedangkan sumber data tambahan (primer), merupakan sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu, sumber data tertulis. Sumber data tertulis antara lain sumber data dari buku dan jurnal ilmiah, sumber data arsip dan dokumentasi, seperti data pernikahan anak di bawah usia 19 tahun pada tahun 2019 di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh

data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan modin Desa Pakem, pegawai KUA Sukolilo, beberapa orang tua anak dan beberapa anak yang telah menikah. Memilih narasumber tersebut karena dapat membantu peneliti dalam mendapat data penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan topik penelitian.

b. Observasi

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau mengamati secara langsung lokasi penelitian. Hal yang diamati yaitu mengenai kehidupan keluarga anak yang menikah sebelum usia 19 tahun dan faktor-faktor yang menyebabkan pernikahan anak.

c. Literatur

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Antara lain buku, jurnal, skripsi dan naskah publikasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan atau pengujian untuk mengetahui keabsahan data dari hasil penelitian tersebut. Untuk menentukan keabsahan data tersebut dibutuhkan teknik pemeriksaan. Paling sedikit terdapat empat standar atau kriteria utama untuk mengetahui keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:⁴⁴

1. *Kredibilitas* (kepercayaan), hasil dari penelitian ini dapat diketahui tingkat kepercayaannya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan melalui beberapa tahapan berikut: melakukan observasi secara terus-menerus dan bersungguh-sungguh, melakukan triangulasi untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnnya.
2. *Transferabilitas* (keteralihan), laporan hasil penelitian dibaca oleh orang lain untuk mengetahui sejauh mana pembaca dapat memahami fokus penelitian. Sehingga

⁴⁴Lexy, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002). Hlm 324

penelitian tersebut sesuai dengan harapan penulis dan tidak menyimpang dari konteks penelitian.

3. *Dependabilitas*(kebergantungan), agar hasil penelitian dapat dipertahankan dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah, dosen pembimbing perlu melakukan pengecekan seluruh hasil penelitian termasuk pembimbingan dalam proses penelitian.
4. *Confirabilitas* (kepastian), untuk memeriksa adanya keterkaitan hasil penelitian dan informasi serta interpretasi dalam pelaporan hasil penelitian yang di dukung materi-materi yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisa data dengan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data dalam suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak. Fenomena tersebut dikaji menggunakan sudut pandang yang utuh dan dijelaskan dalam bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah.⁴⁵ Jadi dalam analisis data ini, penulis menyajikan data berupa kata-kata yang penulis dapatkan ketika wawancara serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, setelah itu penulis berusaha menggabungkan keduanya dan menyesuaikan dengan teori-teori yang penulis peroleh. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan standar penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Pengumpulan data menggunakan teknik bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus dan data diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada

⁴⁵ Marzuki. *Metode Riset Paduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005) Hlm. 90

akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- c. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁶

Hal demikian dilakukan dengan tahapan prariset dengan:

- a. Membaca referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak. Referensi yang dibaca berupa jurnal, skripsi dan naskah publikasi yang berkesinambungan dengan topik tersebut.
- b. Melakukan observasi di lapangan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang berkaitan dengan topik penelitian. Sehingga dapat menjadi sumber data penelitian yang dikuatkan oleh beberapa referensi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian.
- c. Setelah membaca referensi, observasi dan melakukan wawancara, selanjutnya menganalisa data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh peneliti sampai sejauh ini meliputi selama tahun 2019 di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ada 56 pasangan yang menikah. Pasangan yang menikah dibawah usia 19 tahun ada 24 pasangan. Faktor yang menyebabkan anak menikah karena orang tua berpersepsi bahwa pendidikan itu kurang penting,

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hlm. 344-345

jadi mengarahkan anak untuk menikah saja, tingkat ekonomi yang menengah ke bawah, tidak ada kemauan dari anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mayoritas masyarakat sebagai petani, sehingga menyuruh anaknya untuk melanjutkan mengurus sawah dan ladang dengan cepat menikah untuk mengurangi beban orang tua. Anak yang menikah sebelum usia 19 tahun itu kebanyakan hanya lulus jenjang Sekolah Dasar (SD). Laki-laki yang dari luar Desa Pakem ada 12 orang dan tidak ada yang hamil duluan sebelum menikah. Sedangkan laki-laki bekerja serabutan di rumah dengan mengurus ladang, sawah dan juga buruh bekerja ikut dengan orang. Sedangkan yang perempuan sebagai ibu rumah tangga mengurus rumah, kadang juga membantu suami mengurus sawah atau ladang. Belum ada yang memiliki anak, masih dalam proses mengandung.

- d. Menuliskan dalam skripsi. Setelah melakukan beberapa tahapan dalam penyusunan draf proposal skripsi tersebut, selanjutnya menuliskan dalam skripsi sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku di IAIN Kudus.